

BAB I

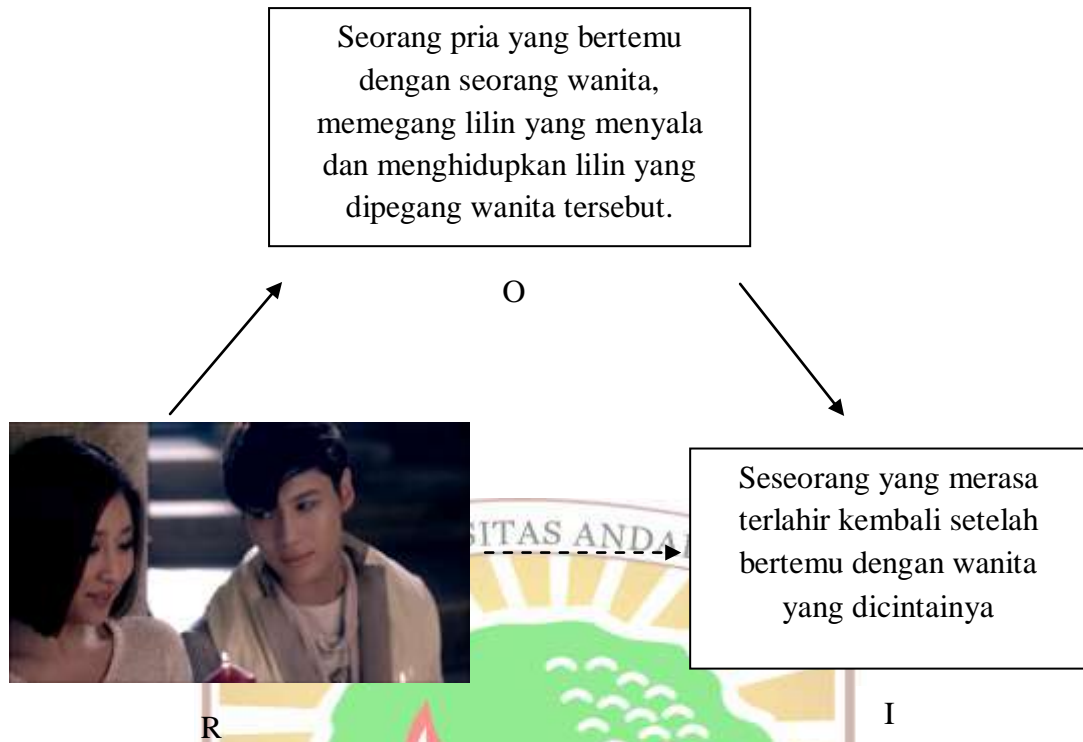
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lagu diciptakan oleh seorang pencipta lagu ataupun dinyanyikan oleh seorang penyanyi tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan serta mengekspresikan apa yang dirasakan dan dilihat oleh pencipta lagu ataupun penyanyi lagu tersebut. Pesan yang disampaikan lagu tersebut dapat ditemukan dengan mendengar lirik maupun dengan melihat visualisasi dari video klip. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya. Serta proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen.

Dyer (2009) mengatakan bahwa dalam sebuah video klip terdapat tanda non verbal/visual dan tanda verbal. Penggunaan kata tanda non verbal untuk selanjutnya diganti dengan kata tanda visual. Tanda visual dalam sebuah video klip dapat dilihat dari perkiraan umur, penampilan, ekspresi, latar dan sebagainya, sedangkan lirik lagu merupakan tanda verbalnya. Masing-masing tanda verbal dan visual tersebut mengandung makna. Berbagai macam tanda tersebut dapat dikaji menggunakan ilmu semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari lambang-lambang dan tanda-tanda (Kridalaksana, 1984 : 175).

Berikut merupakan contoh analisis relasi makna antara tanda verbal serta tanda visual pada video klip *Fire*:



Gambar 1.1. Contoh analisis Proses Semiosis pada data

Bagan di atas merupakan proses semiosis Model Trikotomis Peirce yang dilakukan pada data. Jadi, (R) mewakili objek (O). Proses ini belum selesai, karena berdasarkan hubungan R-O, penerima tanda akan melakukan penafsiran, yakni proses yang di sebut *interpretan* (I).

Bagi setiap orang yang menonton sebuah video klip, masing-masing orang tersebut memiliki tafsiran yang berbeda mengenai kaitan lagu dengan video klipnya. Oleh sebab itu, dengan memahami makna yang ada pada lirik lagu dan melihat visualisasi yang ada di video klip dapat membantu penikmat lagu mengetahui pesan pencipta lagu atau penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Peneliti menggunakan Teori Makna Leech untuk memahami makna yang ada pada video klip dan untuk menjelaskan visualisasi yang ada pada video klip, digunakan Teori Visual Komunikasi Gillian Dyer.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah video klip dari grup musik SHINee dengan judul *Fire*. SHINee memulai debutnya tahun 2011 di Jepang dan memperoleh penghargaan '*Artist of the Year*' di tahun yang sama. Selain mendapatkan berbagai penghargaan, SHINee juga telah menggelar berbagai tur konser besar yang dilakukan di berbagai kota di seluruh Jepang, yaitu Fukuoka, Kobe, Tokyo, Sapporo dan Nagoya. Sebelum memulai tur konser tersebut, SHINee terlebih dahulu tampil di *Abbey Road Studios* di London dan mereka menjadi seniman Asia pertama yang tampil di studio tersebut.

Lirik lagu *Fire* sendiri menceritakan 'api' sebagai simbol semangat. SHINee, sebagai salah satu ikon anak muda yang sukses di Jepang mengajak semua orang, khususnya kalangan muda yang putus asa agar bangkit kembali dari keterpurukan mereka dan memberikan semangat pantang menyerah. Hal ini mencerminkan salah satu budaya dan sifat orang Jepang yang selalu visioner (melihat jauh ke depan) dan menggambarkan masyarakat Jepang yang pantang menyerah dalam kehidupan mereka. Lagu ini juga mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai tangga lagu di Jepang yang membuktikan bahwa lagu ini sangat diminati masyarakat Jepang. Tangga lagu adalah urutan lagu-lagu menurut tingkat popularitas selama waktu tertentu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja tanda verbal, tanda visual serta bagaimanakah relasi makna dari tanda verbal dan tanda visual yang terdapat pada video klip *Fire*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tanda verbal, tanda visual serta relasi makna antara tanda verbal dan tanda visual yang terdapat pada video klip *Fire*.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep dan teori yang berhubungan dengan ilmu semiotika serta menambah wawasan terhadap linguistik, sekaligus menambah khazanah penelitian linguistik yang nantinya dapat digunakan sebagai penunjang penelitian yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan tambahan wawasan mengenai informasi kepada pembaca maupun pembelajar bahasa Jepang mengenai tanda visual dan tanda verbal, serta relasi makna antara tanda verbal dan visual dari video klip *Fire*.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik (Moleong, 2006: 6). Tahapan yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data.

1.5.1. Tahap Penyediaan Data

Tahap penyediaan data ini adalah salah satu cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data yang akan ditelitinya. Peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Penyediaan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa atau disebut dengan metode simak. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah video klip berjudul *Fire* dari grup musik SHINee yang dirilis pada tahun 2013. Video klip ini berdurasi 3 menit 46 detik. Metode simak ini dilakukan dengan mengunduh video klip langsung dari akun *Youtube* resmi EMI Music Japan yang menjadi label resmi yang merilis video klip *Fire*, kemudian memutarinya pada *Windows Media Player* untuk dilihat apa saja tanda verbal dan visual yang terdapat di video klip tersebut.

Metode simak diwujudkan dalam teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015). Peneliti menggambarkan teknik sadap sebagai teknik dasar yaitu menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Teknik lanjutan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik catat. Setelah video klip diunduh, kemudian diputar, langkah selanjutnya adalah mencatat tanda verbal dan visual yang ada pada kedua video klip tersebut.

1.5.2. Tahap Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Metode yang tepat dan sesuai dengan objek yang diteliti sangat

dibutuhkan untuk menganalisis data dengan baik dan benar. Metode padan, alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 15).

Jenis metode padan yang sesuai adalah metode padan ortografis karena alat penentunya berupa bahasa tulis dan simbol yang memiliki interpretan yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah teknik dasar. Teknik dasarnya adalah Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Tahap awal yang dilakukan saat menganalisis data adalah menjelaskan secara umum hal-hal yang terdapat pada data. Setelah semua dijabarkan, peneliti menganalisis tanda verbal dan tanda visual yang terdapat pada video klip tersebut.

1.5.3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahapan yang dilaksanakan sesudah data selesai dianalisis adalah penyajian hasil analisis data. Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penyajian formal dan informal. Penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya, sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan apa yang umum dikenal sebagai tanda dan lambang-lambang. (Sudaryanto, 2015: 241). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data secara formal dan informal.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, sumber data, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II

merupakan kerangka teori. Bab III berisi pembahasan mengenai tanda verbal dan tanda visual serta relasi makna antara tanda verbal dan tanda visual yang terdapat pada video klip *Fire*. Bab IV berupa penutup yang berisi kesimpulan serta saran yang diperlukan agar menciptakan penelitian yang lebih sempurna.

